

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis, mendengar serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut dengan ilmu tajwid. Proses menghafal Al-Qur'an adalah lebih mudah daripada memeliharanya. Banyak penghafal Al-Qur'an yang mengeluh karena semula hafalannya baik dan lancar, tetapi pada suatu saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan. Problematika tersebut selalu ada dan hampir semua orang yang menghafal Al-Qur'an mengalaminya. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan, lingkungan, pembagian waktu sampai pada strategi menghafal itu sendiri. Oleh karena itu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, sehingga hafalan Al-Qur'an tersebut akan bertambah lebih baik. (Jariah., 2019)

Adanya problem tersebut diperlukan suatu metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan diharapkan nantinya dapat membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih efektif. Pemilihan metode dalam menghafal harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing individu. Adapun metode berfungsi untuk memudahkan dalam proses menghafal, karena dengan pemilihan metode yang tepat akan mudah meningkatkan hafalan dan menjaga hafalan yang diperoleh. (Nasir et al., 2020)

Mengenai proses belajar mengajar (KBM), metode jauh lebih penting dari materi. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Sebuah metode dikatakan cocok apabila bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses *hifdzul Qur'an* (menghafal Al-Qur'an), sehingga terciptanya keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. (Bahrin, 2022)

Berbagai cara dalam menghafal Al-Qur'an Al-Qur'an ada bermacam-macam, mulai dari membaca, mendengar dan menulis. Kegiatan menghafal Al-Qur'an yaitu menyerap informasi apa yang ia hafalkan dengan menggunakan metodenya mereka sendiri guna untuk melekat ke dalam otak supaya mencapai hafalannya yang benar-benar hafalan *mutqin*. Dalam hal ini otak manusia bisa bekerja lebih aktif lagi dalam menghafal atau *memorizing*. Berdasarkan realita yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an, bagi pemula untuk menghafal Al-Qur'an ialah dengan cara mengenalkan Al-Qur'an di usia dini seperti membaca Al-Qur'an minimal juz 30. Surat-Surat juz 30 merupakan surat yang sering digunakan dalam sholat saat berjamaah di masjid. (Peringsewu, 2020)

Beragam-macam metode dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya metode *wahdah* (menghafal satu persatu ayat), *kitabah* (menulis ayat yang dihafalkan), *sima'I* (mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan), metode *jama'* (menghafal Al-Qur'an secara kolektif dan bersama) ataupun metode *tabarak*. Pondok Pesantren Azmania Salah satu Pondok Pesantren yang berbasis *tahfidz* yaitu Pondok Pesantren yang memfokuskan pembelajaran

tentang Al-qur'an, dalam menghafal AlQur'an dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan agar hafalan Al-Qur'an menjadi terprogram. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur'an. Metode Sima'i ialah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi santriwati yang bermanfaat untuk menjaga dan memutqinkan hafalan.(Zuhri, S. Sos. I, n.d.)

Pondok pesantren Azmania menerapkan dan melaksanakan metode *sima'i* untuk Santri Putri dalam menghafal Al-Qur'an. Metode *sima'i* tersebut diterapkan pada santri-santri khususnya santri kelas 1 dan seluruh santriwati Azmania, sehingga proses *tahsin* (perbaikan bacaan Al-Qur'an), dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan metode *sima'i* ketika menghafal.(Iconie, 2021)

Dari penjelasan diatas maka Penelitian ini akan mengkaji tentang menghafal Al-qur'an yang mudah yang Allah tetapkan, dengan penerapan dan pelaksanaan metode *sima' i* dalam menghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Azmania judul **“Implementasi Pembelajaran Metode Sima’I dan Takrir Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Ponorogo”**.

## **B. Fokus Masalah**

Sebagaimana latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an santriwati Azmania ?
2. Bagaimana hasil implementasi metode sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan santriwati di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo ?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat implementasi metode sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi metode sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat implementasi metode sima'I dan takrir dalam

meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi metode sima'I dan takrir dalam meningkatkan mutu hafalan santri.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Pondok Pesantren Azmania**

Secara praktis dalam pelaksanaannya, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi pondok pesantren Azmania sebagai masukan bahan referensi dan evaluasi terkait pelaksanaan metode sima'I dan takrir dalam menghafal Al-Qur'an meningkatkan mutu hafalan santri

###### **b. Bagi Ustadz/Ustadzah**

Berdasarkan kajian ini diharapkan membawa manfaat bagi para ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar tim tahfidz.

###### **c. Bagi Santri**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu santri meningkatkan hafalan Al-Qur'an sehingga para santri dapat dengan menghafal Al-Qur'an dan mempertahankan hafalan yang baik.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam penyusunan karya ilmiah sejenis sebagai bahan pendukung dan bahan pengembangan perencanaan penelitian.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan laporan penelitian dalam skripsi ini tersusun dalam kumpulan bab sebagai berikut :

Bab I	Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik skripsi dan uraian teoritis terhadap penelitian terkait.
Bab II	Bab ini berisi gambaran umum. Membahas tentang konteks penelitian dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika pembahasan. Peneliti akan menguraikan latar belakang rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika pembahasan.
Bab III	Bab ini merinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Jenis penelitian, lokasi, metode pengumpulan data, dan analisis data.
Bab IV	Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan sesuai topik penelitian dan analisis penulis

	ditampilkan dalam bab ini.
Bab V	Bab ini tentang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah dibuat. Saran berisi tentang uraian ataupun langkah yang harus diambil oleh pihak terkait berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.

